

**PENGARUH BERBAGAI ASAL BAHAN ORGANIK  
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL  
TANAMAN MELON (*Cucumis melo* L.)**

Oleh  
**ADELIA MAYASARI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2008**

8  
625.6107  
May  
R  
2008



**PENGARUH BERBAGAI ASAL BAHAN ORGANIK  
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL  
TANAMAN MELON (*Cucumis melo* L.)**

Oleh  
**ADELIA MAYASARI**

R. 16895  
I. 17277



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2008**

## SUMMARY

**ADELIA MAYASARI.** The Influence of Various of Organic Compounds on The Growth and Yield of Melon (*Cucumis melo* L.) (Supervised by. **ENDANG DARMA SETIATY** and **KARNADI GOZALI**).

The objective of this research was to know the influence of various organic compounds on the growth and yield of melon (*Cucumis melo* L.). The research was held on July 2007 until October 2007, at research station Faculty of Agriculture, Sriwijaya University at Indralaya.

The method of the research was Randomized Block Design, with five treatments and five replications. Each experimental unit consists of five plants, so the total of plants were 125. The treatments were P0 = without organic compound, P1 = chicken manure (40% v/v), P2 = cow manure (40% v/v), P3 = water hyacinth bokashi (40% v/v) and P4 = rice stalk bokashi (40% v/v). Parameters observed were plant length, chlorophyll contents, number of pistil and stamen, leaf width sample, fruit weight, fruit diameter, fresh weight and dissolved solid substances.

The result showed that the various organic compounds influenced significantly on fruit weight, fruit diameter and dissolved solid substances, and significant on the plant length but not significant on chlorophyll contents, number of pistil and stamen, leaf width sample and fresh weight. The application of various organic substances amounting to 40% at media could increase the growth and yield of melon. The application of the water hyacinth amounting to 40% at media gave the highest weight of fruit compared by the other treatment.

## RINGKASAN

**ADELIA MAYASARI.** Pengaruh Berbagai Asal Bahan Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.). (Dibimbing oleh **ENDANG DARMA SETIATY** dan **KARNADI GOZALI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berbagai bahan organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman melon (*Cucumis melo* L.). Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli 2007 sampai dengan Oktober 2007, di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya.

Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok dengan lima perlakuan yang diulang sebanyak lima kali, sehingga terdapat 25 unit perlakuan. Setiap unit perlakuan terdiri dari lima tanaman, sehingga jumlah seluruhnya 125 tanaman. Perlakuan yang diuji yaitu P0 : tanpa bahan organik, P1 : pupuk kandang kotoran ayam (40% v/v), P2 : pupuk kandang kotoran sapi (40% v/v), P3 : bokashi eceng gondok (40% v/v), dan P4 : bokashi jerami padi (40% v/v). Peubah yang diamati adalah panjang tanaman, kandungan klorofil, jumlah bunga jantan dan bunga betina, luas daun contoh, berat buah, diameter buah, berat berangkasan basah dan zat padat terlarut.

Hasil penelitian menunjukkan perlakuan berbagai bahan organik berpengaruh sangat nyata terhadap berat buah, diameter buah dan zat padat terlarut dan berpengaruh nyata terhadap panjang tanaman tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap kandungan klorofil, jumlah bunga jantan dan bunga betina, luas daun contoh serta berat basah berangkasan. Pemberian berbagai bahan organik sebanyak 40 % dari

media mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman melon. Pemberian bokashi eceng gondok sebanyak 40 % dari media memberikan berat buah dan diameter buah tertinggi dibandingkan perlakuan lainnya.

**PENGARUH BERAGAI ASAL BAHAN ORGANIK  
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL  
TANAMAN MELON (*Cucumis melo* L.)**

Oleh  
**ADELIA MAYASARI**

**SKRIPSI**  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

pada  
**PROGRAM STUDI AGRONOMI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA  
2008**

Skripsi

**PENGARUH BERBAGAI BAHAN ORGANIK  
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL  
TANAMAN MELON (*Cucumis melo* L.)**

Oleh  
**ADELIA MAYASARI**  
05033101020

telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

Pembimbing I

Ir.Hj. Endang D. Setiaty, M.Si

Pembimbing II

Ir. Karnadi Gozali

Inderalaya, April 2008

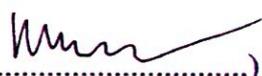
Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya  
Dekan,

Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, MS

NIP. 130 516 530

Skripsi berjudul “Pengaruh Berbagai Asal Bahan Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.)” oleh Adelia Mayasari telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 21 Maret 2008.

### Komisi Penguji

- |                                   |            |  |
|-----------------------------------|------------|--|
| 1. Ir. Hj. Endang D Setiaty, M.Si | Ketua      | (  )   |
| 2. Ir. Karnadi Gozali             | Sekretaris | (  )   |
| 3. Ir. M. Ammar, M.P              | Anggota    | (  ) |
| 4. Dr. M. Umar Harun              | Anggota    | (  ) |

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Budidaya Pertanian



Dr. M. Umar Harun  
NIP.131 789 525

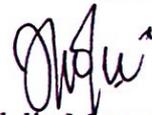
Mengesahkan,  
Ketua Program Studi Agronomi



Ir. Susilawati, M.Si  
NIP. 132 129 852

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam Skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Inderalaya, April 2008  
Yang membuat pernyataan,



Adelia Mayasari

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 5 Mei 1984, merupakan anak keempat dari lima bersaudara. Orangtua bernama Terisna Djunaedy dan Rusdiana.

Pendidikan Taman Kanak-Kanak diselesaikan pada tahun 1990 di TK Dharma Wanita II Palembang, Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1996 di SD Negeri 61 Palembang, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 1999 di SMP Negeri 21 Palembang dan Sekolah Menengah Umum pada tahun 2002 di SMU Negeri 7 Palembang. Penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada bulan September 2003 di Jurusan Budidaya Pertanian Program Studi Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur SPMB.

Penulis pernah menjabat sebagai koordinator Kaderisasi Himpunan Mahasiswa Agronomi (Himagron) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Selama kuliah penulis juga bekerja sebagai penyiar *part time* di Radio Sriwijaya FM. Prestasi yang pernah diraih penulis antara lain Juara I lomba menghantarkan siaran Radio Hang Tuah pada tahun 1999, Juara I Lomba News Presenter KKG Fiesta pada tahun 2006 dan Juara I Lomba Presenter TV PEXBRO tahun 2008. Penulis juga pernah menjadi koresponden PON XVI untuk Radio Sriwijaya FM.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Berbagai Asal Bahan Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.)”

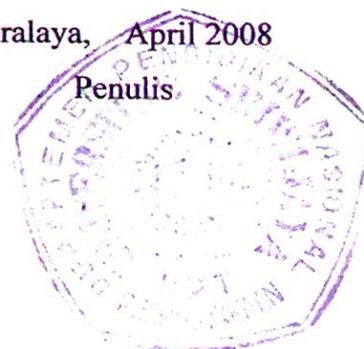
Skripsi ini merupakan tugas akhir yang harus dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agronomi Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, Ibu Ir. Hj. Endang Darma setiaty, M.Si dan Bpk. Ir. Karnadi Gozali dan dosen pembahas Bpk. Ir. M. Ammar, M.P dan Bpk. Dr. M. Umar Harun yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan kepada penulis. Ucapan yang sama juga penulis sampaikan kepada kedua orangtua penulis, saudara, serta rekan-rekan angkatan 2003 Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat selesai.

Semoga Skripsi yang telah penulis lakukan dapat memberikan manfaat, baik kepada penulis sendiri maupun semua pihak yang terkait.

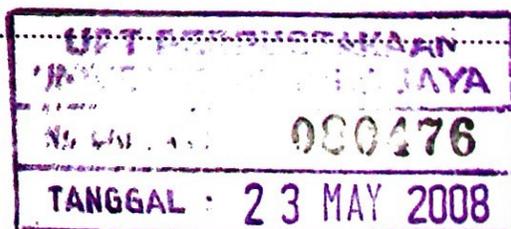
Indralaya, April 2008

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan .....	4
C. Hipotesis.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tinjauan Umum Tanaman Melon .....	5
B. Syarat Tumbuh Tanaman Melon .....	7
C. Pupuk Organik .....	7
D. Bokashi.....	9
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	11
A. Tempat dan Waktu .....	11
B. Bahan dan Alat .....	11
C. Metode Penelitian .....	11
D. Cara Kerja.....	13
E. Peubah yang Diamati.....	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
A. Hasil.....	18
B. Pembahasan.....	27



V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	34

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Sumber Bahan Organik yang Umum dimanfaatkan sebagai Pupuk Organik	8
2. Daftar analisis keragaman Rancangan Acak Kelompok (RAK).....	12
3. Hasil analisis keragaman terhadap semua peubah yang diamati.....	18
4. Pengaruh berbagai bahan organik terhadap panjang tanaman.....	20
5. Pengaruh berbagai bahan organik terhadap berat buah.....	24
6. Pengaruh berbagai bahan organik terhadap diameter buah.....	25
7. Pengaruh berbagai bahan organik terhadap zat padat terlarut.....	27

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Pengaruh perlakuan terhadap panjang tanaman .....	19
2. Pengaruh perlakuan terhadap kandungan klorofil.....	20
3. Pengaruh perlakuan terhadap jumlah bunga jantan .....	21
4. Pengaruh perlakuan terhadap jumlah bunga betina.....	21
5. Pengaruh perlakuan terhadap total luas daun.....	22
6. Pengaruh perlakuan terhadap berat buah.....	23
7. Pengaruh perlakuan terhadap diameter buah.....	24
8. Pengaruh perlakuan terhadap berat basah brangkasan.. ..	26
9. Pengaruh perlakuan terhadap zat padat terlarut.. ..	26

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Penelitian.....	37
2. Data Suhu, Kelembaban dan Curah Hujan di Kebun Percobaan Unsri.	38
3. Kandungan unsur hara berbagai bahan organik. ....	41
4. Hasil analisis tanah.....	42
5. Data dan analisis panjang tanaman... ..	43
6. Data dan analisis kandungan klorofil. ....	44
7. Data dan analisis jumlah bunga jantan. ....	45
8. Data dan analisis jumlah bunga betina.....	46
9. Data dan analisis total luas daun.....	47
10. Data dan analisis berat buah.....	48
11. Data dan analisis diameter buah.....	49
12. Data dan analisis berat basah berangkasan.....	50
13. Data dan analisis zat padat terlarut.....	51
14. Gambar tanaman melon.....	52

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Melon (*Cucumis melo* L) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang banyak disukai masyarakat. Khasiatnya yang dapat menurunkan resiko stroke, penyakit jantung, mencegah penggumpalan darah dan anti kanker, menjadikan buah ini sebagai buah terapi kesehatan. Buah melon juga mempunyai kandungan kalori, lemak dan karbohidrat yang cukup tinggi (Prajnanta, 2004). Kandungan gizi melon per 100 g berat yang dimakan adalah kalori 21 kal, karbohidrat 5,1 g, protein 0,6 g, serat 0,3 g, niasin 0,8 g, lemak 0,1 g, vitamin C 34 mg, kalsium 15 mg, fosfor 25 mg, vitamin B 0,05 mg dan air 93,5 g (Samadi, 2000).

Upaya peningkatan produksi melon baik kualitas maupun kuantitas terus dilakukan oleh petani melon di Indonesia. Untuk mencapai produktivitas yang maksimal, dalam proses budidaya harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman, salah satunya kondisi tanah. Tanah yang baik untuk budidaya tanaman melon adalah tanah lempung berpasir yang banyak mengandung bahan organik<sup>1</sup>. Menurut Hemawan dan Bakri (2000), penambahan bahan organik pada tanah sebagai media tanam, berperan untuk meningkatkan ketersediaan unsur hara bagi tanaman, memperbaiki sifat fisik tanah dan memperbaiki aktivitas biologi tanah.

Tanah sebagai media tumbuh tanaman, perlu diperhatikan tingkat kesuburannya. Menurut Nasir (2007), penggunaan pupuk anorganik, pestisida dan

---

<sup>1</sup> <http://www.ristek.go.id>

bahan kimia lainnya yang terus menerus, dapat merusak biota tanah, resistensi terhadap hama dan penyakit, serta dapat merubah kandungan vitamin dan mineral beberapa komoditi sayuran dan buah. Bertitik tolak dari hal tersebut, saat ini banyak masyarakat yang memilih untuk mengkonsumsi sayuran dan buah yang bebas bahan kimia.

Pertanian organik menjadi salah satu alternatif teknik pertanian untuk menghasilkan pangan organik. Pertanian organik merupakan teknik budidaya pertanian yang mengandalkan bahan-bahan alami tanpa menggunakan bahan-bahan kimia sintetis (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2005). Pangan organik mempunyai keunggulan antara lain bebas residu bahan kimia, aman bagi kesehatan, relatif tahan lama, warna fisiknya lebih alami dan rasanya lebih enak (Dinas Pertanian dan Kehutanan, 2002). Salah satu produk yang berperan dalam menunjang sistem pertanian organik adalah pupuk organik.

Pupuk kandang merupakan salah satu pupuk organik yang dapat digunakan untuk budidaya tanaman melon. Pupuk kandang yang umum digunakan untuk tanaman melon adalah pupuk kotoran ayam (Tjahjadi, 1992). Pupuk kotoran ayam mempunyai kandungan hara N 0,40 %, P 0,10 % dan K 0,45 % (Sutedjo, 2002). Selain pupuk kotoran ayam, pupuk kotoran sapi juga dapat dijadikan salah satu alternatif pupuk organik untuk tanaman melon. Menurut Marsono dan Sigit (2002), pupuk kotoran sapi mempunyai kandungan hara N 0,60 %, P 0,15 % dan K 0,45 %.

Menurut Ammar *et al.* (1999), pemberian pupuk kandang sebanyak 4 kg/polybag atau 40 % dari media memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman melon. Selain pupuk kandang, jenis pupuk organik lainnya yang banyak digunakan adalah bokashi. Bokashi berasal dari bahasa Jepang

yang berarti bahan organik yang telah difermentasikan. Proses fermentasi ini menggunakan aktivator mikroba, salah satunya EM – 4 (Effective Microorganisme). Bahan ini antara lain mengandung bakteri fotosintetik, lactobacillus, ragi dan actomycetes (Iskandar, 2003).

Menurut Nasir (2007), penggunaan pupuk bokashi dapat memperbaiki kondisi tanah, meningkatkan kehidupan biologi tanah dan mengoptimalkan ketersediaan dan keseimbangan daur hara. Selain itu, pupuk bokashi juga ramah lingkungan dan produk yang dihasilkan tidak tercemar oleh bahan-bahan kimia yang membahayakan kesehatan dan lingkungan.

Bahan organik yang dapat dijadikan bokashi antara lain adalah jerami padi dan eceng gondok (*Eichornia crassipes* Solm.). Menurut Sirappa dan Arafah (2003), jerami padi mempunyai kandungan unsur hara Si 6 %, K 1,7 %, N 0,5 %, P 0,12 % dan S 0,10 %. Berdasarkan penelitian Suhendro (1996), pemberian bahan organik jerami padi dengan takaran 10 ton per hektar memberikan pengaruh terbaik terhadap berat kering berangkasan, berat kering akar, berat buah per tanaman dan berat buah pada tanaman semangka.

Menurut Rahmi (1999), eceng gondok merupakan salah satu bahan organik yang dapat digunakan sebagai pupuk organik karena mempunyai kandungan N 1,681 %, P 0,27 %, K 3,81 % dan C 37,654 %. Hasil penelitian Natalia (2005), menunjukkan bahwa pemberian bokashi eceng gondok dengan takaran 15 ton per hektar memberikan pengaruh terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, berat basah, berat kering tajuk dan berat kering akar pada tanaman selada.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan tanaman melon (*Cucumis melo* L) yang ditanam dengan menggunakan bahan organik.

### **B. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan berbagai bahan organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman melon (*Cucumis melo* L)

### **C. Hipotesis**

Pemberian bokashi eceng gondok sebanyak 40 % dari media memberikan pengaruh baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman melon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ammar, M., G. M. Ali, Y. Akup, S. N. A. Fitri. 1999. Pemanfaatan Abu Janjang Kelapa Sawit dalam Budidaya Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) pada Berbagai Taraf Pemberian Pupuk Kandang. Prosiding Seminar Hasil Penelitian. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Anderson, J.W and J. Beardall. 1991. *Molecular Activities of Plant Cells an Introduction to Plant Biochemistry*. Blackwell Sci. Publications. Cambridge, MA, USA.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2005. Prospek Pertanian Organik di Indonesia. (Online). (<http://www.litbang.deptan.go.id>, diakses 13 Maret 2007).
- Badan Pusat Statistik. 2003. Propinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2003. Badan Pusat Statistik. Sumatera Selatan.
- Dinas Pertanian dan Kehutanan. 2002. *Hidup Sehat dengan Pangan Organik Ramah Lingkungan*. Jakarta.
- Dinas Pertanian Propinsi Sumatera Selatan. 2002. *Pedoman Cara Pembuatan Kompos sebagai Pupuk Organik. Proyek Pengembangan Agribisnis Peternakan Sumatera Selatan Tahun 2002*. Palembang.
- Engelstad, O.P. 1997. *Teknologi dan Penggunaan Pupuk*. Diterjemahkan oleh Didiek H.G. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce and R.L. Mitchell. 1985. *Physiology of Crop Plants*. Diterjemahkan oleh H. Susilo. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Hanafiah, K.A. 2005. *Rancangan Percobaan*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Harahap, A.D dan Loso, W. 1992. Pengaruh Pupuk Kandang Ayam dan Agrovit Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Lobak Var. Lokal. *Jurnal Hortikultura*. 2(3) : 19 – 22.
- Harjadi, M.M.S.S. 1996. *Pengantar Agronomi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Hermawan, A dan Bakri. 2000. Keragaan Tanaman Kedelai pada Tanah Ultisol yang diberi Pupuk Organik Campuran Tinja – Abu Jerami dan Pupuk NPK. *Jurnal Tanaman Tropika*. 3(1) : 1 – 7.

- Indriyani, Y.H. 2003. *Membuat Kompos Secara Kilat*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Iskandar, S. 2003. Pengaruh Perlakuan Bokashi Terhadap Produktivitas Tanaman Sayuran. *Jurnal Agrotropika VIII(2) : 6 – 10*.
- Lakitan, B. 2001. *Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lingga, P dan Marsono. 2001. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Marschner, H. 1986. *Mineral Nutrition of Higher Plants*. Academic Press. New York, USA.
- Marsono dan P. Sigit. 2002. *Pupuk Akar Jenis dan Aplikasi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nasir. 2007. Pengaruh Penggunaan Bokashi pada Pertumbuhan dan Produksi Padi Palawija dan Sayuran. (Online). (<http://www.dipertanak.pandeglang.go.id>), diakses 13 Maret 2007.
- Natalia, R.D. 2005. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) pada Berbagai Takaran Bokashi Eceng Gondok (*Eichornia crassipes* Solm.) dalam Polybag. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya. (tidak dipublikasikan).
- Nishio, M. 1996. Microbila Fertilizers in Japan. Extension Bulletin 430. Food and Fertilizers Technology Center, National Institute of Agro – Environmental, Kannondai, Tsukuba, Japan. Pp. 1 – 13.
- Prajnanta, F. 2004. *Melon*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Prihmantoro, H. 2001. *Memupuk Tanaman Buah*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahmi, A. 1999. Pengaruh Waktu Pemberian Eceng Gondok dan Urea Tablet Terhadap Kandungan N Tanah, Kandungan N Tanaman dan Hasil Padi Gogo (*Oryza sativa* L.) pada Ultisol Bekas Ditumbuhi Alang-Alang. (Online). (<http://www.unmul.ac.id>), diakses 23 April 2007).
- Rukmana, R. 2003. *Budidaya Melon Hibrida*. Kanisius. Yogyakarta.
- Salisbury, F.B. and C.W. Ross. 1995. *Plant Physiology*. *Diterjemahkan oleh Lukman D.R dan Sumaryono*. 1995. *Fisiologi Tumbuhan*. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Samadi, B. 2000. *Usaha Tani Melon*. Kanisius. Yogyakarta.
- Setiadi. 2002. *Bercocok Tanam Melon*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Setiadi dan Parimin. 2001. Bertanam Melon. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Setyorini, D. 2005. Pupuk Organik Tingkatkan Produksi Pertanian. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 27(6) :13 – 15.
- Sirapa, M.P dan Arafah. 2003. Kajian Penggunaan Jerami dan Pupuk N, P, K pada Lahan Sawah Irigasi. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan. 4(1) : 15 – 24.
- Soeseno, S. 1999. Bisnis Sayuran Hidroponik. Gramedia. Jakarta
- Suhendro, H. 1996. Pengaruh Takaran Bahan Organik Jerami Padi dan Selang Wktu Pemberian Pupuk Pelengkap Cair Tress Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Semangka (*Citrullus vulgaris* Schard). Skripsi S1. (tidak dipublikasikan).
- Sutedjo, M.M. 2002. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Tjahjadi, N. 1992. Bertanam Melon. Kanisius. Yogyakarta.
- Tjitrosoepomo, G. 2002. Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wididana, G.N. 1993. Penerapan Teknologi Effective Microorganisme dalam Bidang Pertanian di Indonesia. Buletin Kyusei Natural Farming. 2(1) : 179 – 186